

HUMAS

Kasat Reskrim Tegaskan Tidak ada Geng Motor di Mataram, Masyarakat Diminta Cerdas Bermedsos

Syafruddin Adi - NTB.HUMAS.CO.ID

Feb 21, 2025 - 11:09



Kasat Reskrim Polresta Mataram AKP Regi Halili S.Tr.k.,S.I.K., Jumat (20/02/2025)

Mataram NTB - Kasat Reskrim Polresta Mataram AKP Regi Halili S.Tr.k.,S.I.K.,

menyatakan dengan tegas bahwa GENG Motor / Gangster di Kota Mataram tidak ada. Hal ini ditegaskan Kasat Reskrim saat diwawancarai media ini di Polresta Mataram, Jumat (21/02/2025).

“Sekali lagi saya tegaskan bahwa di Kota Mataram tidak ada Geng motor / Gangster seperti yang dinarasikan di Medsos. Akan tetapi kelompok atau club motor memang benar ada, “tegasnya.

Terkait peristiwa Penganiayaan di Jln. Adisucipto dekat bundaran eks Bandara Kasat Reskrim mengatakan dengan tegas bukan dilakukan oleh Geng Motor atau Gangster tetapi oleh Masyarakat biasa yang diduga anggota salah satu kelompok Motor.

Hingga saat ini Pelaku penganiayaan tersebut masih dalam proses penyelidikan mengingatnya minimnya informasi dan bukti-bukti di lokasi kejadian. Namun begitu mantan Kasat Reskrim Polres Sumbawa ini menyatakan komitmennya untuk dapat mengungkap pelaku penganiayaan tersebut.

Terkait beberapa foto maupun video yang beredar di Medsos Kasat Reskrim yang kerap disapa Regi ini menjawab bahwa tidak seluruhnya apa yang disuguhkan di Medsos tersebut sudah terverifikasi dengan jelas. Karena lanjutnya ada beberapa foto karena peristiwa Lakalantas tetapi dalam narasinya disebut kejadian kriminal.

Oleh karena itu Ia sangat berharap agar masyarakat kota Mataram khususnya lebih cerdas menggunakan medsos.

“Kami berharap kepada pengguna Medsos agar Memposting peristiwa terlebih dahulu mengetahui secara jelas dari sumber yang berkompeten. Tidak asal memposting apalagi menerima kiriman dari orang lain langsung di posting tanpa mencari tahu kebenarannya, “jelasnya.

Ia Mengimbau kepada masyarakat Kota Mataram Khususnya agar tidak mudah terpancing dengan informasi melalui medsos karena dapat menimbulkan kecemasan bagi masyarakat umum.

Selain itu Ia meminta kepada masyarakat terutama para orang tua agar selalu memantau aktivitas anak-anaknya ataupun anggota keluarga lainnya dalam satu rumah serta melarang beraktivitas di luar rumah hingga larut malam.

“Selain mencegah tindakan kriminal baik menjadi pelaku maupun korban maka sebaiknya menghindari beraktivitas diluar hingga larut malam terutama bagi para remaja, “ bebernya.

Upaya pencegahan tentu tidak hanya menjadi tanggung jawab kepolisian melainkan seluruh stakeholder terutama masyarakat dan para orang tua agar bersama-sama mengawasi dan memantau seluruh aktivitas keluarga. Hal ini tidak hanya demi keamanan tetapi juga mencegah dari berbagai tindakan tindak pidana seperti narkoba, perkelahian ataupun korban / pelaku pencurian. (Adb)